Prosiding Seminar Hasil
KKN, Vol 3 No 1 2026
E ISSN 3030-8895
Published by Research and Community Development Center

EDUKASI PENGENALAN RAMBU LALU LINTAS DI SEKOLAH DASAR DESA GUNUNGAN

Muhammad Rizky Rizaldi[1], Eka Agung Budi Prasetyo[2], Deni Sutaji[3]

Correspondence
Universitas Muhammadiyah Gresik
Email : rizkyrizald04@gmail.com, ekaokak@gmail.com, sutaji.deni@umg.ac.id

Abstrak

Program kerja "Edukasi Rambu Lalu Lintas" merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Program Studi Ilmu Hukum di Sekolah Dasar Desa Gunungan. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pengetahuan anak-anak terhadap rambu lalu lintas serta minimnya pemahaman mereka mengenai bahaya kecelakaan di jalan raya. Anak usia sekolah dasar merupakan kelompok rentan dalam lalu lintas karena keterbatasan pengalaman, kemampuan kognitif, dan kesadaran terhadap risiko di ruang publik. Kondisi ini menyebabkan anak sering kurang waspada saat menyeberang jalan atau ketika berhadapan dengan arus kendaraan. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukatif yang sistematis untuk membangun kesadaran keselamatan berlalu lintas sejak usia dini. Pendekatan edukasi dilakukan melalui sosialisasi langsung yang komunikatif dan didukung media visual berupa brosur bergambar. Sosialisasi tentang rambu lalu lintas menjadi sarana pengenalan makna dan nilai keselamatan yang terkandung dalam aturan lalu lintas. Media visual digunakan untuk meningkatkan ketertarikan dan minat belajar anak, sehingga proses pembelajaran berlangsung secara menarik dan mudah dipahami. Brosur bergambar tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu saat kegiatan berlangsung, tetapi juga sebagai media belajar lanjutan yang dapat digunakan anak di rumah bersama keluarga. Hal ini memperluas jangkauan edukasi dari lingkungan sekolah ke lingkungan keluarga dan masyarakat.

Keyword: Edukasi rambu lalu lintas, anak usia dini, keselamatan berlalu lintas, pengabdian kepada masyarakat, KKN, pendidikan karakter, disiplin, tertib berlalu lintas.

Abstract

The "Traffic Sign Education" program is a community service activity implemented by students of the Community Service Program (KKN) from the Law Study Program at the elementary school in Gunungan Village. This program was motivated by the low level of children's knowledge of traffic signs and their limited understanding of the dangers of road traffic accidents. Elementary school–aged children are a vulnerable group in traffic environments due to their limited experience, cognitive development, and awareness of risks in public spaces. As a result, children often lack caution when crossing roads or when encountering passing vehicles. Therefore, a structured and age-appropriate educational effort is needed to build traffic safety awareness from an early age. This community service activity focuses on traffic sign education for young children as a

preventive strategy to instill values of safety, discipline, and obedience to rules. Education is not limited to introducing traffic symbols and their meanings, but also aims to shape safe attitudes and behaviors in daily life. Children are guided to understand traffic signs as instruments of protection for both personal and public safety. Thus, the educational process addresses not only cognitive aspects, but also affective and behavioral dimensions, with the goal of forming sustainable traffic discipline and safety awareness from an early stage of development. The results of the program indicate an improvement in children's understanding of traffic signs and a growing awareness of the importance of road safety. Children begin to show more cautious, careful, and rule-abiding behavior when interacting in public spaces. The changes are evident not only in knowledge acquisition, but also in attitudes and everyday behavior. This educational activity contributes to the formation of children's character, particularly in terms of discipline, responsibility, and social awareness from an early age. Conceptually, the "Traffic Sign Education" program implemented through the KKN community service initiative demonstrates that community engagement activities can function as strategic instruments in building a culture of traffic discipline. Road safety education should not rely solely on legal enforcement and regulatory approaches, but must begin with the formation of awareness and character development from early childhood. By positioning children as the central subjects of education, this program represents a long-term social investment in developing a law-abiding, safety-oriented, and disciplined society.

Keyword: Technology implementation, graphic design, Canva, digital creativity, elementary school students.

PENDAHULUAN

Kegiatan transportasi darat di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Keberadaan undang-undang tersebut bertujuan untuk mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran dalam berlalu lintas serta kegiatan angkutan jalan. Keselamatan berkendara merupakan salah satu komponen penting dalam sistem transportasi berkelanjutan (ADB, 2010). Hal ini menjadi perhatian karena kecelakaan lalu lintas masih menjadi permasalahan serius di berbagai negara, termasuk Indonesia. Sebagian besar kecelakaan transportasi di dunia terjadi pada moda transportasi jalan (Miaou, Song, & Mallick, 2003).

Tingginya angka kecelakaan lalu lintas dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah meningkatnya jumlah kepemilikan kendaraan bermotor, khususnya sepeda motor. Selain itu, rendahnya kedisiplinan pengguna jalan dalam mematuhi peraturan lalu lintas juga menjadi faktor penyebab terjadinya kecelakaan (Sugiyanto & Santi, 2015). Secara umum, kecelakaan lalu lintas dapat disebabkan oleh faktor manusia, kendaraan, kondisi jalan dan sarana prasarana, serta cuaca. Di antara faktor tersebut, faktor manusia menjadi salah satu penyebab utama kecelakaan lalu lintas. Oleh karena itu, pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai keselamatan berlalu lintas perlu ditanamkan sejak dini.

Permasalahan tersebut juga menjadi perhatian di Desa Gunungan, khususnya terkait masih rendahnya pemahaman anak-anak mengenai makna dan fungsi rambu-rambu lalu lintas. Padahal, pengenalan rambu lalu lintas sejak usia dini merupakan langkah penting dalam membentuk kesadaran hukum dan perilaku disiplin di jalan raya. Kurangnya pemahaman terhadap rambu peringatan, larangan, dan perintah dapat meningkatkan risiko terjadinya kecelakaan, terutama ketika anak-anak menyeberang jalan atau beraktivitas di sekitar kendaraan bermotor. Dengan demikian, diperlukan edukasi yang mudah dipahami dan sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar.

Sebagai upaya untuk menjawab permasalahan tersebut, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Program Studi Ilmu Hukum melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program “Edukasi Rambu Lalu Lintas”. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk edukasi preventif untuk memperkenalkan aturan dan simbol-simbol lalu lintas kepada anak-anak. Pengenalan tersebut diharapkan dapat membangun pemahaman dasar mengenai pentingnya menaati peraturan lalu lintas serta menumbuhkan kesadaran hukum dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui metode sosialisasi dan penyampaian materi menggunakan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar. Selain itu, digunakan media instruksional berupa brosur bergambar untuk membantu siswa mengenali dan membedakan berbagai jenis rambu lalu lintas. Melalui pendekatan tersebut, siswa diharapkan dapat memahami fungsi rambu peringatan, larangan, dan perintah serta mengetahui pentingnya memperhatikan keselamatan saat berada di jalan raya.

Melalui kegiatan edukasi ini, diharapkan siswa sekolah dasar di Desa Gunungan memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai rambu-rambu lalu lintas dan pentingnya keselamatan di jalan. Pengetahuan yang diperoleh diharapkan dapat diterapkan dalam aktivitas sehari-hari, baik ketika berjalan kaki, menyeberang jalan, maupun saat menggunakan kendaraan bermotor bersama keluarga. Dengan demikian, kegiatan ini dapat menjadi salah satu upaya awal dalam menumbuhkan budaya tertib berlalu lintas dan kesadaran hukum sejak usia dini..

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 6 Februari 2026 di SD Negeri Desa Gunungan dengan sasaran siswa kelas 5. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman dasar mengenai rambu-rambu lalu lintas, khususnya bagi siswa yang sering menggunakan sepeda listrik untuk bepergian. Metode pelaksanaan dilakukan melalui sosialisasi secara langsung dan pembagian brosur edukasi rambu lalu lintas.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap persiapan, yaitu koordinasi dengan pihak sekolah serta penyusunan materi edukasi yang disesuaikan dengan usia siswa. Materi mencakup pengenalan rambu larangan, perintah, peringatan, dan petunjuk. Selain itu, disiapkan brosur bergambar yang memuat nama, arti, serta contoh perilaku yang tepat ketika menjumpai rambu lalu lintas.

Tahap selanjutnya adalah sosialisasi dan penyampaian materi secara langsung kepada siswa. Penyampaian dilakukan secara interaktif melalui tanya jawab, pengenalan gambar rambu, permainan tebak rambu, serta simulasi sederhana cara menyeberang jalan dengan aman. Metode ini diterapkan agar siswa tidak hanya menerima penjelasan, tetapi juga terlibat aktif dalam memahami fungsi dan makna rambu lalu lintas.

Setelah penyampaian materi, setiap siswa diberikan brosur sebagai media pembelajaran tambahan yang dapat dibaca kembali di sekolah maupun di rumah. Pemateri juga memberikan penjelasan singkat mengenai isi brosur agar siswa dapat memahami informasi yang disampaikan. Untuk memperkuat pemahaman, kegiatan dilanjutkan dengan pengulangan materi, kuis ringan, permainan mencocokkan gambar rambu dengan maknanya, serta tanya jawab.

Evaluasi kegiatan dilakukan secara sederhana melalui pertanyaan lisan dan pengamatan terhadap respons serta keaktifan siswa selama kegiatan berlangsung. Penilaian difokuskan pada kemampuan siswa dalam mengenali rambu, menjelaskan maknanya, dan menyebutkan tindakan yang tepat ketika menjumpai rambu tersebut. Hasil pengamatan digunakan untuk mengetahui penerimaan siswa terhadap materi edukasi dan menjadi bahan evaluasi bagi pelaksanaan kegiatan serupa..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan edukasi rambu lalu lintas di SD Negeri Desa Gunungan, siswa menunjukkan antusiasme dan keterlibatan aktif selama kegiatan berlangsung. Hal ini terlihat dari keikutsertaan siswa dalam sesi tanya jawab, pengenalan gambar rambu, permainan tebak rambu, serta simulasi sederhana cara menyeberang jalan dengan aman. Melalui kegiatan tersebut, siswa memperoleh pengetahuan mengenai jenis dan fungsi rambu lalu lintas, meliputi rambu larangan, perintah, peringatan, dan petunjuk.

Penggunaan media brosur bergambar juga membantu siswa dalam mengenali dan memahami makna rambu lalu lintas. Brosur yang dibagikan memuat gambar, nama, arti, serta contoh perilaku yang tepat ketika menjumpai rambu tertentu. Media tersebut dapat digunakan kembali oleh siswa sebagai bahan bacaan dan pengingat setelah kegiatan sosialisasi selesai. Secara umum, kegiatan ini memberikan pengetahuan dasar kepada siswa mengenai pentingnya memahami rambu dan menjaga keselamatan saat berada di jalan.

Pelaksanaan edukasi rambu lalu lintas menggunakan metode sosialisasi secara langsung dan pembagian brosur memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui penjelasan dan praktik sederhana. Penyampaian materi yang disertai gambar, permainan, dan simulasi membuat kegiatan lebih menarik serta sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Melalui pendekatan interaktif, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan, tetapi juga berkesempatan menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, dan mengenali rambu yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.

Selain memberikan pengetahuan, kegiatan ini juga menjadi salah satu upaya menanamkan sikap disiplin dan kepedulian terhadap keselamatan diri sendiri maupun orang lain. Siswa diperkenalkan pada pentingnya mematuhi rambu lalu lintas, menyeberang di tempat yang aman, serta memperhatikan kondisi jalan sebelum melakukan aktivitas. Dengan demikian, edukasi rambu lalu lintas tidak hanya berfokus pada pengenalan simbol, tetapi juga mengarahkan siswa untuk memahami perilaku yang tepat ketika berada di lingkungan jalan raya.

Pembagian brosur sebagai media pendukung juga memiliki peran dalam memperkuat materi yang telah disampaikan. Siswa dapat membaca kembali informasi mengenai rambu lalu lintas secara mandiri maupun bersama orang tua di rumah. Oleh karena itu, kombinasi sosialisasi interaktif dan media brosur dapat menjadi salah satu alternatif edukasi keselamatan berlalu lintas bagi anak usia sekolah dasar. Kegiatan serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan agar pemahaman dan kesadaran tertib berlalu lintas dapat ditanamkan sejak dini.

SIMPULAN

Kegiatan edukasi rambu lalu lintas yang dilaksanakan di SD Negeri Desa Gunungan memberikan pengetahuan dasar kepada siswa kelas 5 mengenai jenis, fungsi, dan makna

rambu lalu lintas. Melalui sosialisasi interaktif, permainan edukatif, simulasi sederhana, serta pembagian brosur bergambar, siswa dapat mengenali berbagai rambu lalu lintas dan memahami pentingnya mematuhi aturan di jalan. Kegiatan ini juga menjadi salah satu upaya menanamkan kesadaran, kedisiplinan, dan kepedulian terhadap keselamatan berlalu lintas sejak usia dini.

SARAN

Kegiatan edukasi rambu lalu lintas diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan materi dan metode pembelajaran yang lebih bervariasi agar siswa semakin memahami pentingnya keselamatan di jalan. Pihak sekolah diharapkan turut memberikan penguatan melalui pembelajaran dan pembiasaan perilaku tertib berlalu lintas dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, peran orang tua juga diperlukan untuk mendampingi dan mengingatkan anak agar selalu memperhatikan keselamatan ketika berjalan kaki maupun menggunakan kendaraan, termasuk sepeda listrik.

DAFTAR PUSTAKA

Aryaputra, M. I., & Pujiastuti, E. (2023). Sosialisasi UU No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Berlalu Lintas bagi Pelajar. Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 7(1), 75–82. https://doi.org/10.33061/awpm.v7i1.8570

Ashar Hidayah, S.Pd., M.Pd. (2019). Ensiklopedia Traffic Signs: Solusi Cerdas Memperkenalkan Road Safety Culture pada Anak Sekolah. Jurnal PENA: Penelitian dan Penalaran. https://doi.org/10.26618/jp.v8i2.9065

Department for Transport, England. (1998). Road Safety Education of Children. https://trid.trb.org

Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. (2020). Pendidikan Keselamatan Lalu Lintas bagi Anak Sekolah Dasar. Jakarta: Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.

Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2017). Pedoman Pendidikan Keselamatan Berlalu Lintas untuk Anak Usia Sekolah. Jakarta: Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.

Kurikulum Pendidikan Keselamatan Berlalu Lintas. (2025). Dishub Aceh. https://dishub.acehprov.go.id

Sugiyanto, G., Santi, M. Y., & Gito, S. (2015). Karakteristik Kecelakaan Lalu Lintas dan Faktor Penyebabnya di Indonesia. Jurnal Transportasi, 15(3), 203–210.

UNICEF Indonesia. (2025). Naskah Kebijakan: Strategi Keselamatan di Jalan Raya untuk Anak-anak dan Remaja di Indonesia. https://www.unicef.org

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

World Health Organization. (2018). Global Status Report on Road Safety 2018. Geneva: World Health Organization.66–75. https://journal2.unusa.ac.id/index.php/EHDJ/article/view/5220.

.